

ANALISIS KELAYAKAN PEMBELIAN MESIN PRODUKSI JENANG APEL PADA USAHA KECIL MENENGAH “BROSEM” DI BATU

 Oleh: Risma Wijayanti (01620289)

Accounting

Dibuat: 2006-05-16 , dengan 3 file(s).

Keywords: MESIN PRODUKSI JENANG APEL

Penelitian ini merupakan studi kasus pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Brosem di Batu dengan judul “Analisis Kelayakan Pembelian Mesin Produksi Jenang Apel pada Usaha Kecil Menengah Brosem di Batu”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan rencana pembelian mesin produksi Jenang Apel pada UKM Brosem.

Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui kelayakan rencana investasi pembelian mesin produksi Jenang Apel ini adalah analisis aspek pasar dan pemasaran, analisis aspek teknis dan teknologi, dan analisis aspek keuangan serta didukung dengan analisis SWOT.

Hasil dari analisis SWOT menunjukkan bahwa UKM Brosem harus lebih mengoptimalkan kegiatan produksi dan pemasaran sebagai bentuk strategi dalam menghadapi persaingan industri pengolahan apel khususnya di kota Batu. Dari hasil analisis aspek pasar dan pemasaran diketahui bahwa masih ada peluang pasar yang memungkinkan terhadap penjualan jenang apel. Dilihat dari analisis aspek teknis dan teknologi, rencana pembelian mesin produksi ini dapat meningkatkan kapasitas produksi jenang apel setiap bulannya sehingga menguntungkan bagi perusahaan. Hasil perhitungan dari analisis aspek keuangan menunjukkan bahwa metode NPV dengan discount rate 0,475% menghasilkan NPV yang positif sebesar Rp. 152.384.043, sehingga proyek layak dilaksanakan. Perhitungan dengan metode PP diperoleh hasil 10 bulan, 29 hari, nilai ini lebih pendek dari jangka waktu kredit investasi yang diminta yaitu 5 tahun (60 bulan), maka proyek layak dilaksanakan. Perhitungan dengan metode IRR, tingkat bunga yang dihasilkan adalah 12,66%, berarti lebih besar dari COC yaitu sebesar 5,7%. Perhitungan dengan metode ARR, tingkat bunga yang dihasilkan adalah 30,12% > 5,7%, berarti investasi ini menguntungkan, sedangkan hasil perhitungan dengan metode PI adalah sebesar 16,23, berarti lebih besar dari 1 (satu) dan proyek layak dilaksanakan.

Dari hasil analisis pada aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi serta aspek keuangan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelian mesin produksi jenang apel layak untuk dilaksanakan guna meningkatkan produksi dan memenuhi permintaan konsumen yang semakin meningkat.

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis dapat mengimplikasikan bahwa sebaiknya UKM Brosem melaksanakan pembelian mesin produksi jenang apel.